

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Menghadapi perkembangan dunia usaha yang semakin maju, sebuah perusahaan yang didirikan harus memiliki suatu tujuan agar dapat membuat perusahaan hidup dalam jangka panjang, artinya perusahaan harus mempertahankan kelangsungan hidupnya melalui pencapaian tujuan. Salah satu tujuan perusahaan yang paling utama adalah untuk menghasilkan laba yang optimal. Suatu pencapaian tujuan akan tercapai apabila perusahaan dikelola dengan baik, sehingga sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan memperhatikan setiap faktor yang dapat mempengaruhi setiap aktivitas perusahaan.

Kebijakan yang diambil perusahaan guna meningkatkan laba yang optimal sangat bergantung pada data keuangan yang berisi informasi akuntansi. Informasi akuntansi menjadi salah satu alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemajuan perusahaan. Hal ini dikarenakan akuntansi menyajikan data kuantitatif yang bersifat keuangan yang sangat berguna bagi pihak manajemen.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Laporan ini menggambarkan jumlah harta, kewajiban, dan modal perusahaan. Salah satu harta perusahaan yang dimaksudkan adalah aset tetap berwujud.

Menurut Warren, dkk (2013: 494) aset tetap (*fixed asset*) adalah aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti tanah, mesin, peralatan dan gedung. Sedangkan Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) tentang Aset Tetap dinyatakan pula bahwa: “Aktiva tetap adalah aset yang berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administrasi dan diperkirakan untuk digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap merupakan harta kekayaan yang nilainya relatif material jika dibandingkan dengan harta kekayaan lainnya. Setiap aset tetap akan memberikan

manfaat bagi perusahaan dalam menunjang kelancaran aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus melakukan pencatatan terhadap aset tetap tersebut mulai dari perolehan, pemakaian,, pertukaran, serta penghentian aset tetap. Suatu aset tetap dapat dikatakan nilai ekonomis jika aset tersebut mempunyai manfaat atas nilai jasa yang dapat digunakan perusahaan.

Proses pencatatan serta penyajian aset tetap harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan dalam PSAK No 16 yang berlaku sekarang, agar tidak terjadi kesalahan penyajian material yang berdampak pada ketidak akuratan informasi yang tersaji dan mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan karena perlakuan akuntansi aset tetap tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan adanya perlakuan akuntansi yang memadai mulai dari saat perolehan sampai dengan saat pengalokasian biaya selama umur aktiva tetap tersebut. Cara perolehan aset tetap yang dimiliki perusahaan dengan berbagai cara, seperti melalui pembelian (tunai, kredit atau angsuran), capital lease, pertukaran dengan surat berharga , sebagai penyertaan modal pembangunan sendiri, hibah atau pemberian, dan penyerahan karena selesainya masa kontrak-bangun- serah (built-operate dan transfer). Perlakuan aktiva tetap ini bertujuan untuk memberikan kelayakan penyajian aktiva tetap sebagai salah satu bagian dari harta kekayaan perusahaan secara keseluruhan.

Permasalahan dalam penentuan harga perolehan sering terjadi karena untuk menetapkan harga perolehan aset tetap tidak hanya dipandang dari sudut harga belinya, tetapi juga biaya lain yang dikeluarkan sampai aset tetap tersebut dapat digunakan dalam operasi normal perusahaan. Ini sejalan dengan teori yang menyebutkan bahwa harga perolehan merupakan seluruh pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkan aset tetap sehingga siap untuk digunakan.

Penilaian terhadap aset tetap tidak terlepas dari masalah yang dibebankan pada aset tetap tersebut. Penyusutan atau depresiasi bukan hanya merupakan pencatatan penurunan aset tetap saja tetapi merupakan proses pengalokasian harga perolehan aset tetap pada tiap-tiap periode yang mendapatkan jasa atau manfaat dari aset tersebut.

PT Nikan Jaya Beton ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontruksi dan penjualan rumah. Perusahaan ini juga memiliki beberapa jenis aset tetap untuk menunjang kegiatan operasionalnya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul dalam laporan akhir yaitu “**Analisis Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap pada PT Nikan Jaya Beton Palembang**”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka kesimpulan permasalahannya yaitu : “Bagaimanakah Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap pada PT Nikan Jaya Beton Palembang?”.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Ruang Lingkup pembahasan ini penulis hanya membatasi permasalahan yang ada pada analisis perlakuan akuntansi atas aset tetap hanya pada saat perolehan dan penyusutannya sampai pelaporan aset tetap pada PT Nikan Jaya Beton Palembang tanpa menghitung pelepasan aset tetap.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan Penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencatatan aset tetap yang dilakukan oleh PT Nikan Jaya Beton pada saat Perolehan aset tetap.
2. Untuk mengetahui Perhitungan penyusutan aset tetap yang dilakukan oleh PT Nikan Jaya Beton.
3. Untuk mengetahui pengaruh pencatatan aset tetap terhadap laporan keuangan pada PT Nikan Jaya Beton.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat Penulisan Laporan Akhir ini adalah:

#### **1. Bagi penulis**

Dengan adanya laporan akhir ini, agar dapat menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu

pengetahuan dan untuk menerapkan pemahaman penulis dalam memahami mata kuliah dan dapat menerapkan dalam menganalisis suatu masalah yang terjadi pada perusahaan.

## 2. Bagi perusahaan

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan juga masukan-masukan yang baik guna mencapai efektifitas perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan disegala bidang dan juga bermanfaat untuk kelancaran aktivitas perusahaan guna menunjang kemajuan perusahaan.

## 3. Bagi rekan mahasiswa

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi penyusun selanjutnya

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

Data adalah sesuatu yang fakta atau bukti untuk mendukung analisis terhadap permasalahan yang dibahas. Didalam membuat tugas akhir ini penulis menggunakan metode, Eksplanasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh kejelasan dengan penelitian lebih lanjut tetapi secara teori sudah diakui.

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sanusi (2011: 103) metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara :

##### a. Observasi

Merupakan proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.

##### b. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau apabila hal itu tidak mungkin dilakukan, juga bisa melali alat komunikasi, misalnya telepon.

##### c. Studi Pustaka

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan secara study kepustakaan dan peraturan - peraturan yang berhubungan dengan tujuan penelitian yang bersumber pada buku-buku, literature-

literature dan dokumen yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian.

## 2. Data-data yang dibutuhkan

Menurut Sanusi (2011: 104) jenis dan sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Berupa keterangan yang diperoleh secara langsung dari perusahaan melalui wawancara dengan bagian akuntansi.

### b. Data Sekunder

Data yang mendukung sumber data primer berupa data dari buku-buku, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Contoh : laporan keuangan tiga tahun terakhir, dan laporan laba rugi.

Berdasarkan sumber data tersebut, maka penulis memperoleh data dari PT Nikan Jaya Beton berupa Struktur Organisasi Perusahaan, Daftar Penyusutan Aktiva Tetap dan Akumulasi Penyusutan, Neraca dan Laporan laba rugi selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2014, 2015 dan 2016.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Agar dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir ini, serta dapat memperlihatkan hubungan yang jelas antara bab satu sampai dengan bab lima, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu.

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan awal dari penulisan laporan. Dalam bab ini akan diuraikan pokok-pokok pikiran yang menjadi dasar penulisan yang meliputi: Latar Belakang Judul, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang digunakan para ahli mengenai pengertian Aset Tetap, Pengelompokan aset tetap, harga perolehan aset tetap, cara perolehan aset tetap,

Pengertian penyusutan aset tetap dan metode dalam menghitung penyusutan.

### **BAB III      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini penulis menguraikan keadaan umum perusahaan secara lengkap, data yang mencakup, sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas perusahaan, visi misi perusahaan, serta data dan fakta mengenai Daftar Aset Tetap Perusahaan.

### **BAB IV      PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan melakukan pembahasan yang merupakan bagian yang sangat terpenting dalam laporan akhir ini karna pada bab ini, penulis akan menganalisis data yang diberikan perusahaan berdasarkan landasan teori-teori yang dikemukakan dan analisis tersebut sesuai dengan apa yang telah terjadi .

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dalam menulis laporan akhir penulis akan menyimpulkan isi dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, Kemudian penulis akan memberikan masukan yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dan bagi penelitian yang akan datang.